

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Nilai-Nilai Estetika pada Tari Tanggai Perspektif Estetika Sayyed Hossein Nasr. Permasalahan pada penelitian ini bagaimana nilai-nilai estetika yang ada dalam tari Tanggai ditinjau melalui Sayyed Hossein Nasr. Tari Tanggai merupakan tarian tradisional Palembang yang memiliki makna estetika dan spiritual. Selain, sebagai simbol budaya, tari ini mencerminkan nilai-nilai keislaman seperti kehalusan, kesucian dan penghormatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan nilai-nilai estetika yang terkandung dalam tari Tanggai dan meninjaunya dari perspektif Sayyed Hossein Nasr.

Jenis penelitian ini yakni penelitian kepustakaan (*library research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer diambil dari buku karya Sayyed Hossein Nasr yang berjudul Seni Islam dan Spiritual. Sumber sekunder diambil dari buku, artikel jurnal, internet dan hasil penelitian yang terkait pada penelitian ini. Teknik pengumpulan melalui kepustakaan. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari Tanggai mempunyai berbagai nilai estetika yang kuat dan tinjauan Islam terhadap nilai-nilai estetika yang mendalam. Untuk itu, tari Tanggai tidak hanya menampilkan keindahan melalui gerakan, busana, musik dan properti, tetapi juga mengandung makna spiritual yang mendalam. Dalam pandangan estetika Islam menurut Sayyed Hossein Nasr yaitu seni dalam Islam bukan hanya sekedar bentuk estetika, tetapi merupakan bagian dari nilai-nilai spiritual yang bersumber dari wahyu Ilahi (*silent theology*). Setiap elemen tari ini seperti kuku emas, kembang goyang, musik tradisional dan gerakan memiliki simbolik nilai-nilai tauhid, adab dan kesucian. Properti tari menjadi simbol kesantunan, musik menciptakan suasana sakral yang mencerminkan keteraturan dan busana menunjukkan keindahan yang selaras dengan nilai spiritual. Gerakan tari mengandung pesan ketundukan dan penghormatan yang dapat dimaknai sebagai ekspresi spiritual. Dengan demikian, tari Tanggai bukan sekedar seni pertunjukan, tetapi merupakan warisan budaya yang mencerminkan nilai-nilai sakral dan menjadi media dakwah kultural dalam bingkai estetika Islam.

**Kata Kunci:** *Estetika, Sayyed Hossein Nasr, Tari Tanggai*